

## **ABSTRAK**

Nurul Ismawati, 2014 : PENINGKATAN HASIL BELAJAR FIQIH MATERI SHALAT DENGAN METODE DEMONSTRASI KELAS III SD TAQUMA SURABAYA

Kata kunci : Hasil Belajar, Fiqih, Shalat, Metode Demonstrasi

Pembelajaran fiqih materi shalat di kelas III SD Taquma dapat dikatakan belum optimal karena guru hanya menggunakan metode ceramah, padahal dalam melakukan pembelajaran Fiqih pada materi shalat guru memerlukan metode demonstrasi untuk menerapkan pada siswa kelas III bagaimana cara mempraktikkan shalat yang baik dan benar. Selain itu yang menyebabkan siswa mengalami penurunan hasil belajar adalah kurangnya interaksi antara guru dan siswa. Dalam menanggapi hal tersebut, maka diharapkan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran Fiqih materi shalat di SD Taquma.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana penerapan metode demonstrasi pada pelajaran Fiqih materi shalat di kelas III SD taquma? 2) Bagaimana hasil belajar siswa pada pelajaran fiqih materi shalat di kelas III SD Taquma Surabaya? 3) Apakah dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Taquma?

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Taquma tahun ajaran 2013/2014 dengan jumlah siswa sebanyak 25 siswa terdiri dari 12 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan melalui 2 siklus, dalam setiap siklus dilaksanakan dengan 4 tahap 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes hasil belajar. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif digunakan untuk memperoleh hasil pengamatan atau observasi terhadap kegiatan guru dan siswa. Sedangkan data kualitatif digunakan untuk memperoleh hasil belajar siswa kelas III pada materi shalat dengan metode demonstrasi pada tiap siklus.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III pada pembelajaran shalat. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata tes formatif sebelum menggunakan metode demonstrasi sebesar 32%, kemudian pada siklus I sebesar 60% dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 100%.